

Memperkuat Tradisi Kreatif Mahasiswa Ilmu Komunikasi



Sejumlah mahasiswa menampilkan tarian Aceh dalam penutupan Pekan Ilmiah Kreativitas Mahasiswa ke-V di Gedung ACC

Pekan Ilmiah Kreativitas Mahasiswa (PIKM) menjadi ajang bagi mahasiswa program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh untuk menguji keterampilan dalam berbagai bidang. Berbagai lomba digelar selama tujuh hari atau lebih dan selalu ditutup dengan Malam Puncak atau pada masa lalu disebut Malam Komunikasi.

Dalam beberapa helatan sebelumnya, beberapa bidang lomba bukan hanya untuk mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Unimal semata, tetapi terbuka untuk semua mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Aceh, baik negeri maupun swasta. Keterlibatan mahasiswa dari seluruh Aceh—semisal dalam lomba menulis artikel dan fiksi—meningkatkan gengsi perlombaan. Selain itu, momen itu menjadi ajang silaturahmi karya para mahasiswa di seluruh Aceh.

Sayangnya, lomba terbuka bagi seluruh mahasiswa Aceh, dalam beberapa even terakhir hanya lomba karya tulis yang berlaku bagi mahasiswa seluruh Aceh. Selebihnya perlombaan yang semakin eksklusif. Jangkauan lomba semakin sempit karena hanya terbuka bagi mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

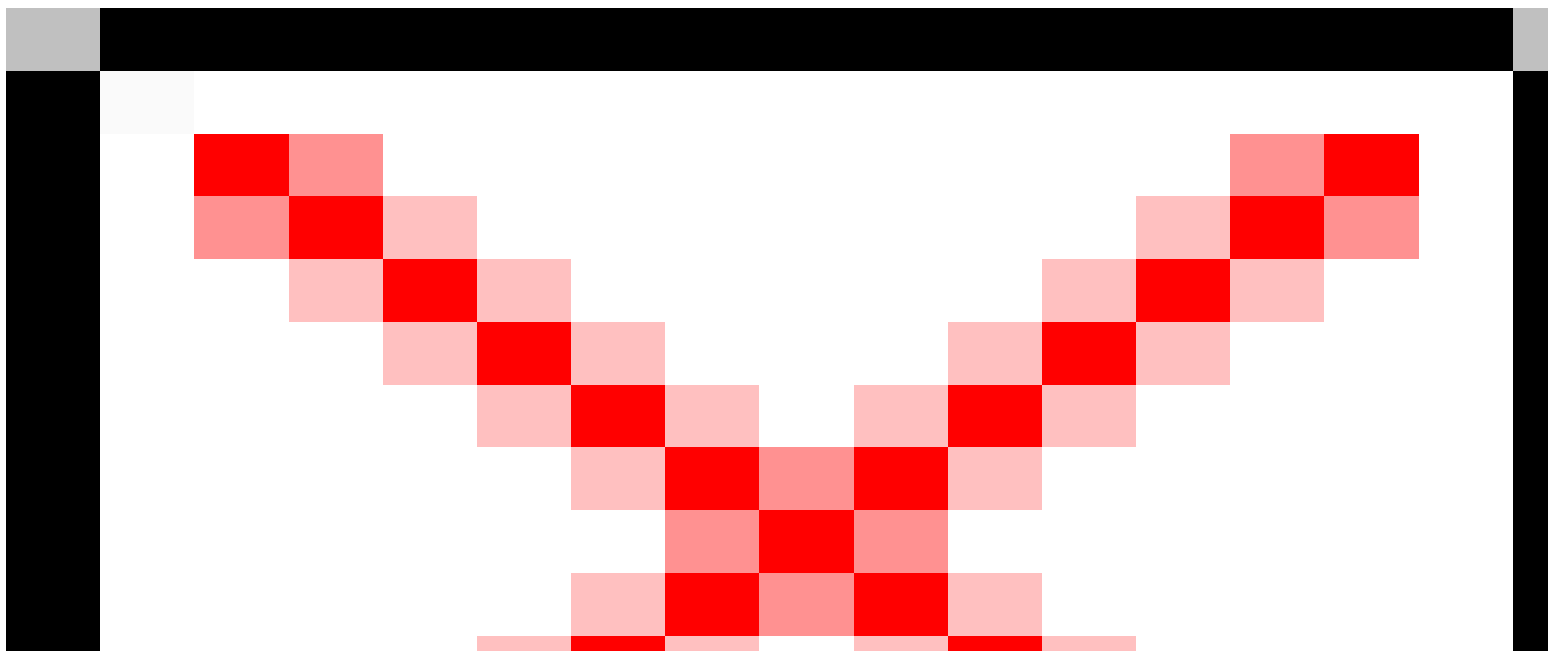
Akibatnya, jumlah peserta semakin berkurang, mengikuti kualitas lomba karena tingkat persaingan yang kian rendah. Gaung perlombaan pun kian terbatas karena hanya bergema di sekelas prodi. Alih-alih bergema sampai ke tingkat nasional, keluar dari program studi pun tidak.

Namun, perubahan itu bisa dimaklumi jika mahasiswa berhadapan dengan masalah klasik, yakni minimnya anggaran. Karena sudah menjadi kendala klasik, harusnya mahasiswa bisa mempersiapkan sejak awal. Sumber anggaran jangan hanya mengandalkan dari kampus semata yang memang sangat terbatas. Mahasiswa yang menjadi panitia, dengan dukungan prodi dan fakultas, bisa melebarkan sayap untuk mencari anggaran di luar.

Skema penganggaran seperti itu sudah pernah dilakukan sebelumnya. Namanya juga even kreatif, mahasiswa juga harus kreatif menggelar acara ilmiah dengan dana terbatas tetapi memberi dampak luas bagi universitas dalam skala lokal dan nasional.

Dalam PIKM Ke-V yang sudah berlangsung, aneka lomba digelar seperti pidato dalam bahasa Inggris, stand up komedi, tari, film, akustik, bahkan lomba tradisional seperti lomba bakiak dan tarik tambang.

“Lomba olahraga tradisional digelar untuk mengingatkan kembali permainan tradisional yang ada, selain menjalin keakraban di antara mahasiswa,” ujar Ketua Panitia Lomba, Ade Pradana.



Tanggal: 07 October 2019

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#), [Geliat Mahasiswa](#),

Tags: [Unimal](#), [Lhokseumawe](#), [Fisipol Unimal](#), [Unimal Hebat](#),